

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah S (2010). Hubungan sanitasi lingkungan dan faktor budaya dengan kejadian diare pada anak balita di desa Toriyo kecamatan Bendosari kabupaten Sukoharjo. Jurnal Unimus.
- Andaka G (2011). Hidrolisis ampas tebu menjadi furfural dengan katalisator asam sulfat. Jurnal teknologi, 4(2): 181.
- Arifah EN (2008). Sari Tebu Asli, Tawarkan Beragam Khasiat dan Manfaat. <http://bandung.detik.com/read/2008/12/26/081946/1063315/680/sari-tebu-asli-tawarkan-beragam-khasiat-dan-manfaat> - Diakses Juni 2016.
- Astutiningsih RP (2011). Uji kualitas air sumur gali dan sumur bor secara bakteriologis di kelurahan Penumping kecamatan Laweyan kota Surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Badan POM RI. Keracunan pangan akibat bakteri patogen. Info POM (Pengawasan Obat dan Makanan) Republik Indonesia.
- Bambang AG, Fatimawali, Kojong NS (2014). Analisis cemaran bakteri coliform dan identifikasi *Escherichia coli* pada air isi ulang dari depot di kota Medan. Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT, 3(3): 327.
- Boekoesoe L (2010). Tingkat kualitas bakteriologis air bersih di desa sosial kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo. Inovasi, 7(4): 242.
- Chandradewi, Darawati M, Yuniati NK (2011). Nilai gizi dan higiene sanitasi makanan jajanan yang dijual dijual di kantin sekolah dasar di kota Mataram. Jurnal Kesehatan Prima, 5(1): 670.
- Clasen TF, Bostoen K, Schimdt WP, Boisson S, Fung ICH, Jenkins MW, Scott B et al. (2010). Intervention to improve disposal of human excreta for preventing diarrhoea. California: Chocrane database of systematic reviews, p:2.
- Depkes RI (2003). Kepmenkes RI No.942/MENKES/SK/VII/2003. Tentang pedoman persyaratan makanan ajanan. Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI (2010). Kepmenkes RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010. Tentang persyaratan kualitas air minum. Depkes RI, Jakarta.
- Deril M, Novirina H (2013). Uji parameter air minum dalam kemasan di kota Surabaya. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan, 6(1): 58.
- Dinas Kesehatan Kota Pariaman (2015) Distribusi frekuensi penderita diare di kota Pariaman 2013-2015. Dinkes kota Pariaman: Pariaman.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2015) Distribusi frekuensi penderita diare di provinsi Sumatera Barat. Dinkes Sumatera Barat: Padang.

Elliott T, Worthington T, Osman H, Gill M (2013). Mikrobiologi kedokteran dan infeksi. Edisi ke 4. Penerbitan buku kedokteran EGC, pp: 50-2.

Erwinda MD, Susanto WH (2014). Pengaruh pH nira tebu (*Saccharum officinarum*) dan konsentrasi penambahan kapur terhadap kualitas gula merah. Jurnal pangan dan agroindustri, 2(3): 55.

Fatmawati S, Rosidi A, Handarsari E (2013). Perilaku higiene pengolah makanan berdasarkan pengetahuan tentang higiene mengolah makanan dalam penyelenggaraan makanan di pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar Jawa Tengah. Jurnal Pangan dan Gizi, 4(8): 45-6.

Harvey RA, Champe PC, Fisher BD (2007). Lippincott's Illustrated Reviews: Microbiology. Edisi ke 2. Philadelphia: Lippincot Williams and Wilkins, pp: 111-2 .

Himedia (2015a). Technical data lactose broth. <http://www.himedialabs.com/TD/M1003.pdf> - Diakses Agustus 2016.

Himedia (2015b). Technical data brilliant green bile broth 2%. <http://himedialabs.com/TD/M121I.pdf> - Diakses Agustus 2016.

Himedia (2015c). Technical data endo agar base. <http://himedialabs.com/TD/M1077.pdf> - Diakses Agustus 2016.

Himedia (2015d). Technical data SIM motility medium. <http://www.himedialabs.com/TD/M181.pdf> - Diakses Agustus 2016.

Himedia (2015e). Technical data simmons citrate agar. <http://himedialabs.com/TD/M099.pdf> - Diakses Agustus 2016.

Himedia (2015f). Technical data triple sugar iron agar. <http://www.himedialabs.com/TD/M021I.pdf> - Diakses Agustus 2016.

Indrawanto C, Purwono, Siswanto, Syakir M, Rumnini W (2010). Budidaya dan pasca panen tebu. Jakarta: ESKA Media, p: 8.

Jawetz E, Melnick JL, Adelberg EA, Brooks GF (2013). Mikrobiologi Kedokteran. Edisi ke 25. Jakarta: ECG, pp: 227-35.

Kementerian Kesehatan RI (2011). Situasi diare di Indonesia. <http://www.depkes.go.id>.

- Kholid N (2012). Penetapan Most Probable Number sebelum dan sesudah digunakan oleh pengunjung pada kolam renang Sartika Island yang ada di kabupaten Oku Timur. Akademi Analis Kesehatan Widya Dharma Palembang.
- Levinson W (2012). Review of medical microbiology and immunology. Edisi ke 11. San Fransisco: McGraw-Hill Companies, pp: 125-30.
- Li Y, Mathur RR, Ma LQ (2011). Laboratory analyses. Dalam: Li Y, Migliaccio KW (eds). Water quality, concepts, sampling, and analyses. USA: CRC press, p: 176.
- Maiti SK (2004). Handbook of methods in environmental studies. Vol 1: Water and wastewater analysis. Jaipur : ABD Publishing.
- Melliawati R (2009). *Escherichia coli* dalam kehidupan manusia. BioTrends, 4(1): 10.
- Mirza MN (2014). Hygiene dan sanitasi jumlah *Coliform* air minum. Kemas, 9(2): 168.
- Naria E (2005). Higiene sanitasi makanan dan minuman jajanan di kompleks USU. Departemen kesehatan lingkungan FKM USU.
- National health and medical research council (NHMRC) (2003). Review of coliforms as microbial indicators of drinking water quality. https://www.nhmrc.gov.au/_files_nhmrc/publications/attachments/eh32.pdf - Diakses September 2016.
- National Institutes of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases (NIDDK) (2012). Foodborne illnesses. Clearinghouse. https://www.niddk.nih.gov/health-information/health-topics/digestive-diseases/foodborne-illnesses/Documents/Bacteria_Foodborne_508.pdf - Diakses September 2016.
- Ningsih R (2014). Penyuluhan hygiene sanitasi makanan dan minuman, serta kualitas makanan yang dijajakan pedagang di lingkungan SDN kota Samarinda. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1): 65.
- Noviana H (2004). Pola kepekaan antibiotika *Escherichia coli* yang diisolasi dari berbagai spesimen klinis. J Kedokter Trisakti, 23(4): 123.
- Pratiwi DP (2014). Hygiene sanitasi pedagang kue dan keberadaan *Escherichia coli* pada makanan jajanan kue cucur di wilayah pasar tradisional desa Kaliyoso kecamatan Bongomeme kabupaten Gorontalo tahun 2012. Universitas Negeri Gorontalo. Tesis.

Pratiwi RH (2013). Distribusi bakteri *coliform* di Situ Cilodong Depok Jawa Barat. *Faktor Exacta*, 6(4): 291.

Radji M, Oktavia H, Suryadi H (2008). Pemeriksaan bakteriologis air minum isi ulang di beberapa depo air minum isi ulang di daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. *Majalah ilmu kefarmasian*, 5(2): 106-107.

Ristekdikti (2001). Tentang pengolahan pangan: Saka (gula merah tebu). <http://warintek.ristekdikti.go.id/pangan/tanaman%20penghasil%20gula/sa%20%28gula%20merah%20tebu%29.pdf> – Diakses September 2016.

Setyorini E (2013). Hubungan praktek higiene pedagang dengan keberadaan *Escherichia coli* pada rujak yang dijual di sekitar kampus Universitas Negeri Semarang. *Unnes journal of public health*, 2(3): 2.

Simadibrata M, Daldiyono. Diare akut. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, editors. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Edisi ke 6. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, pp: 1899-902.

Sugiyono (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV.Alfabeta: Bandung.

Wahyuni T (2016). Hubungan antara higiene dan sanitasi pengolahan minuman milk shake powder berbagai rasa dengan angka kuman yang dijajakan di sepanjang jalan Kebonharjo Tanjung Mas Semarang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro. Skripsi.

Widiyanti NLPM, Ristiati NP (2004). Analisis kualitatif bakteri koliform pada depo air minum isi ulang di kota Singaraja Bali. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 3(1): 69.

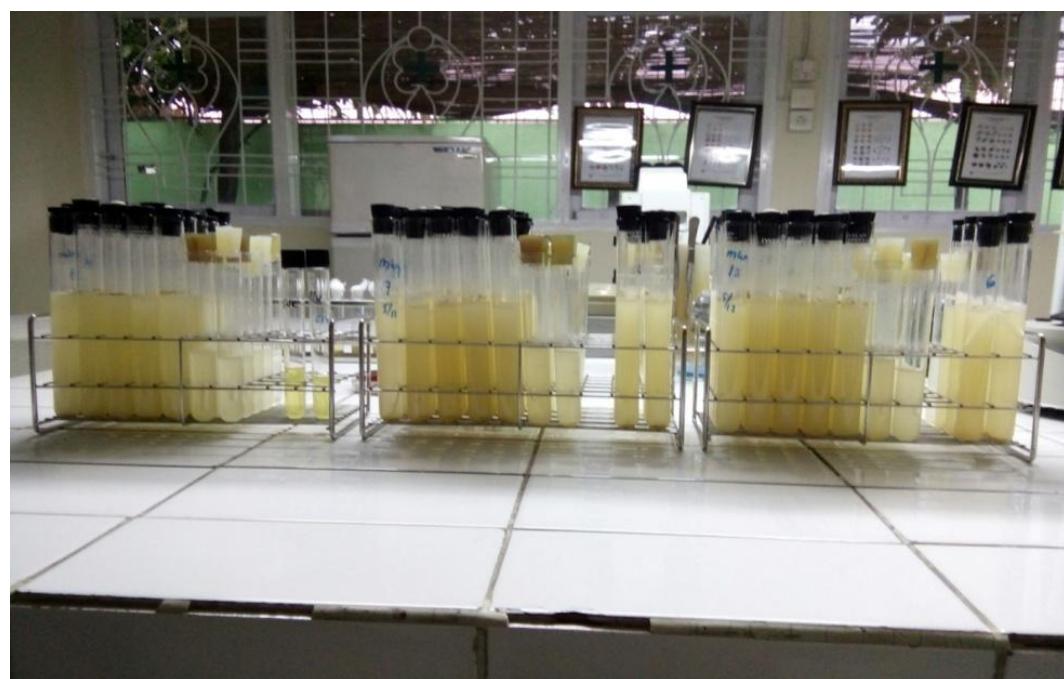
Yuliastri Y, Yulianto A (2013). Peranan hygiene dan sanitasi untuk menjaga kualitas makanan dan kepuasan tamu di hotel Inna Garuda Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 4(2): 5.

Yuwono SS (2015). Tanaman tebu (*Saccharum officinarum*). <http://darsatop.lecture.ub.ac.id/2015/10/tanaman-tebu-saccarum-officinaru/> - Diakses September 2016.

<http://www.medicalnewstoday.com/articles/68511.php> . Diakses Juli 2016.

Lampiran 1 Hasil Penelitian

Hasil Tes Presumptif



Hasil Positif pada Tes Presumptif



Hasil Tes Konfirmatif



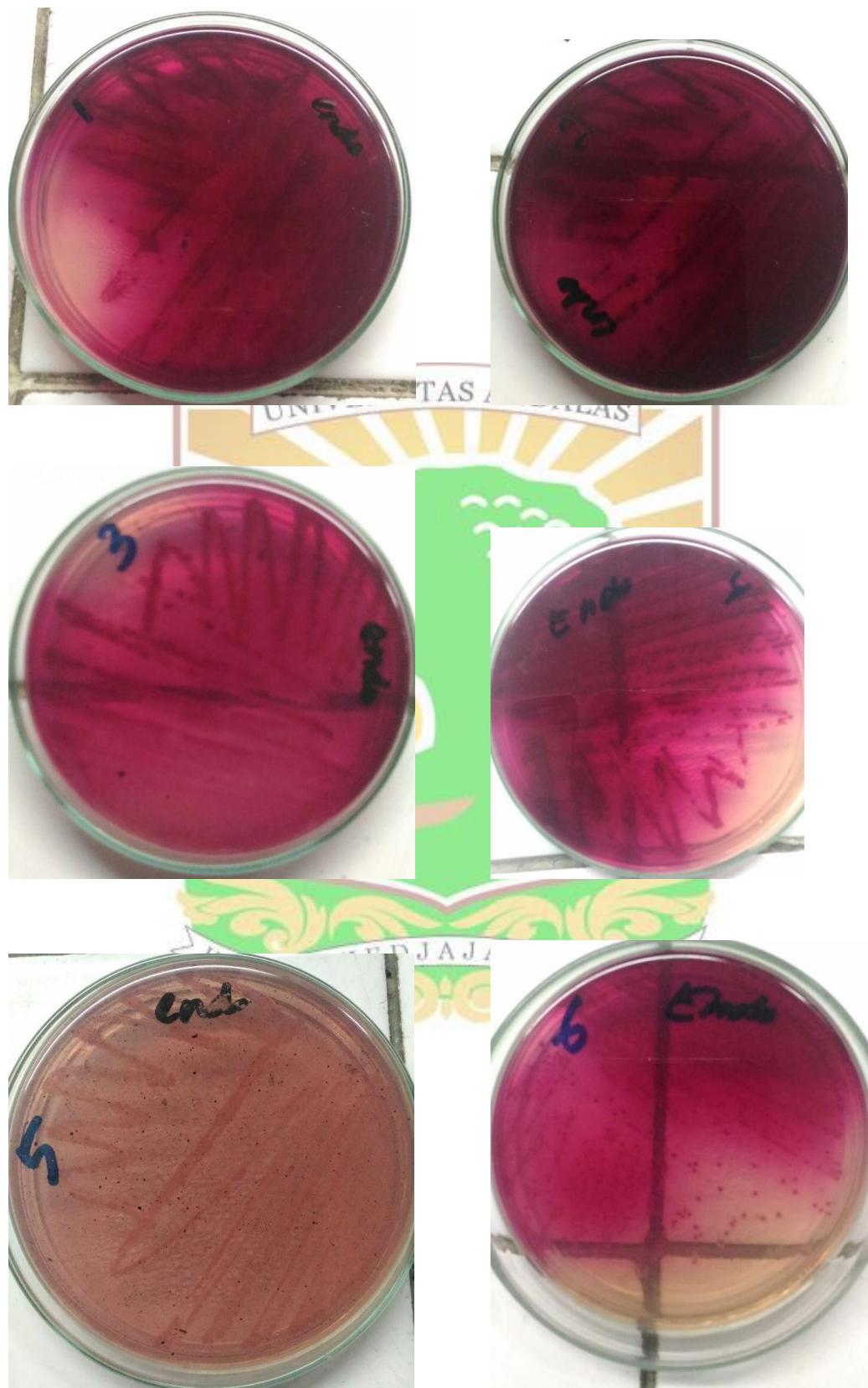
a. Hasil Positif

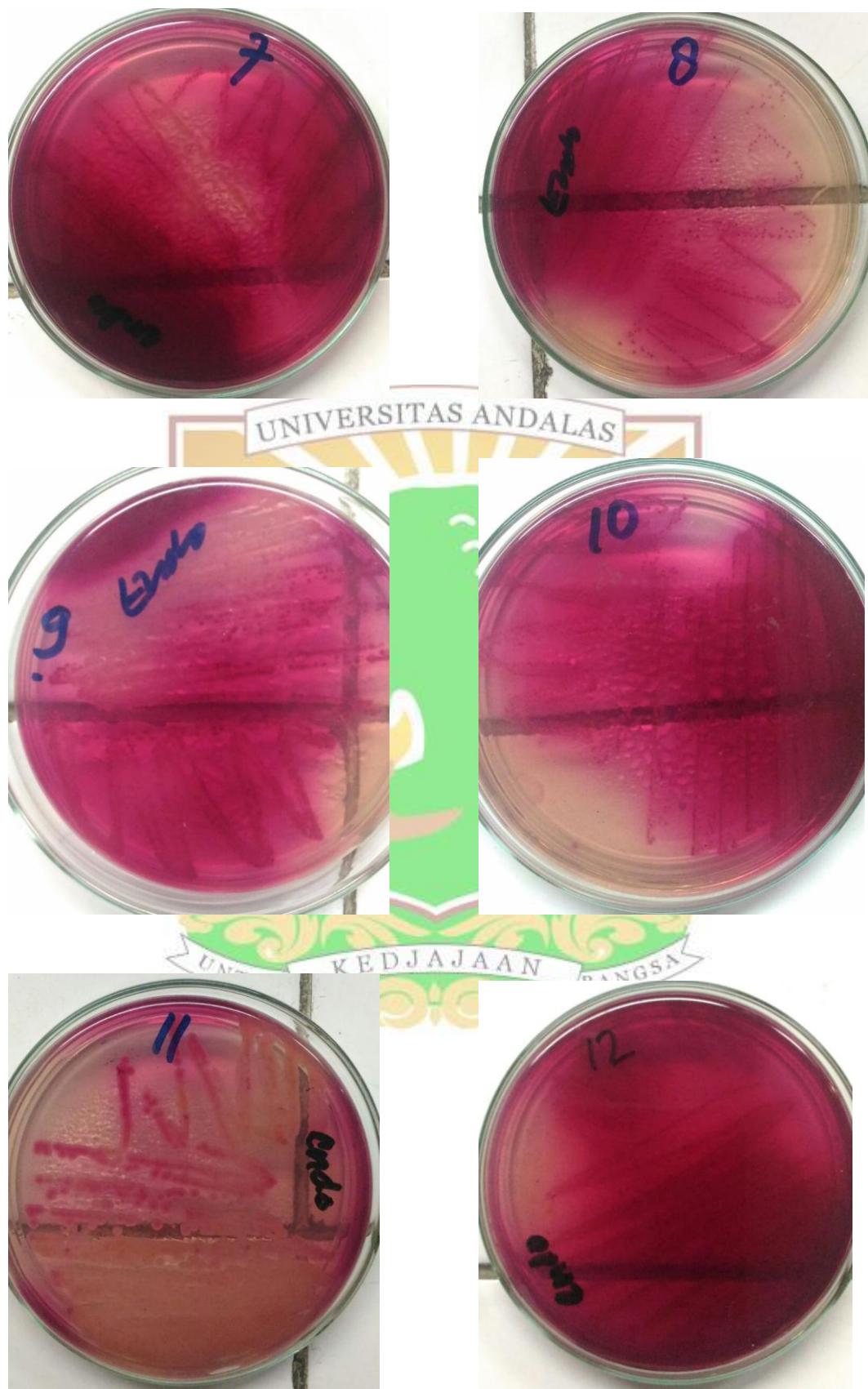


b. Hasil negatif



Hasil Tes Pelengkap dengan Endo Agar





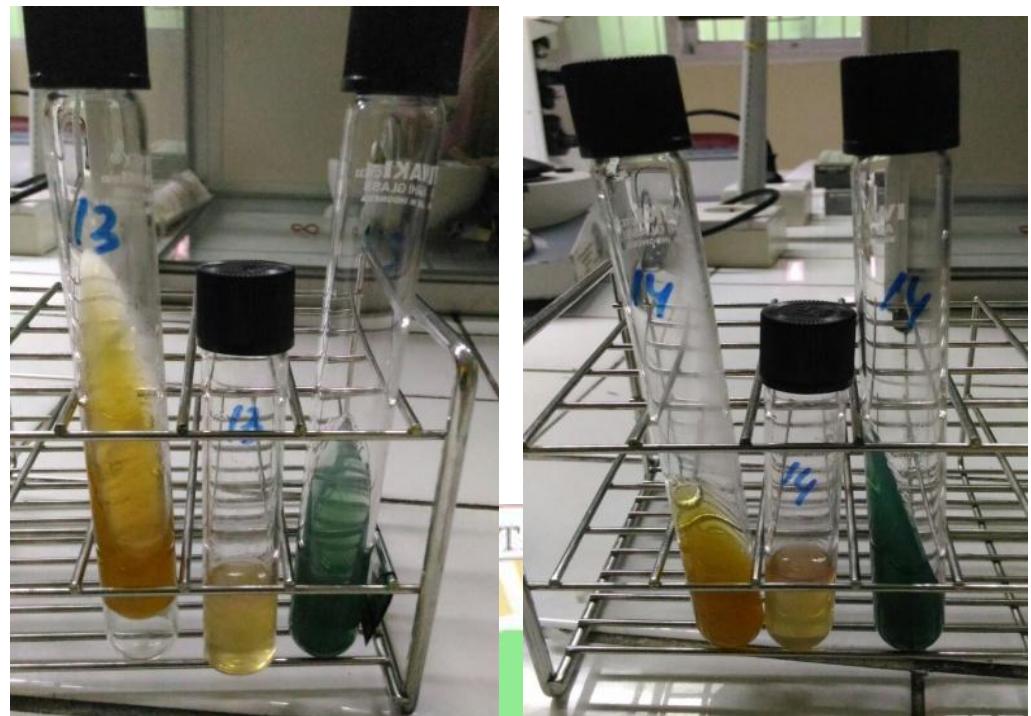


**Hasil Tes Identifikasi dengan Reaksi Biokimia
(TSIA, Semi Solid dan Simmon Sitrat)**







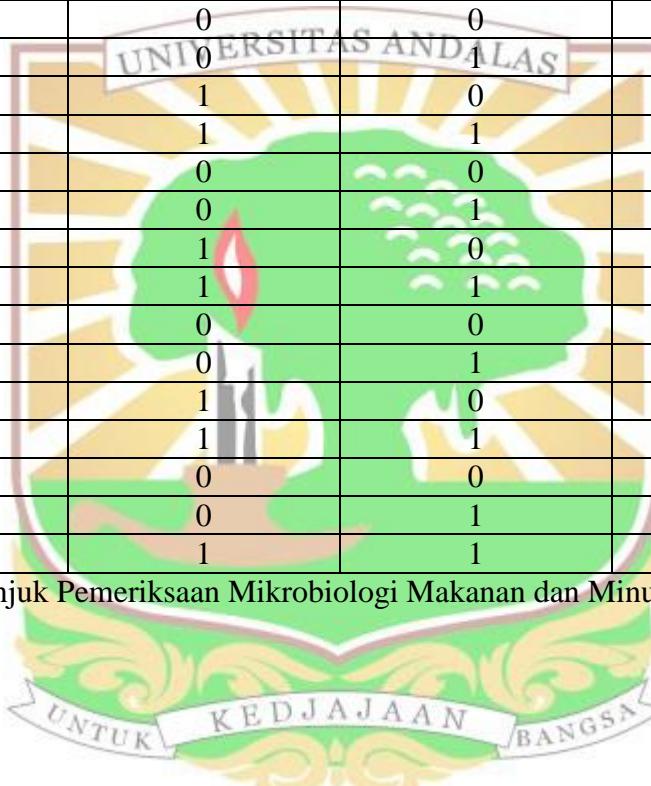


Lampiran 2

Tabel Jumlah Perkiraan Terdekat

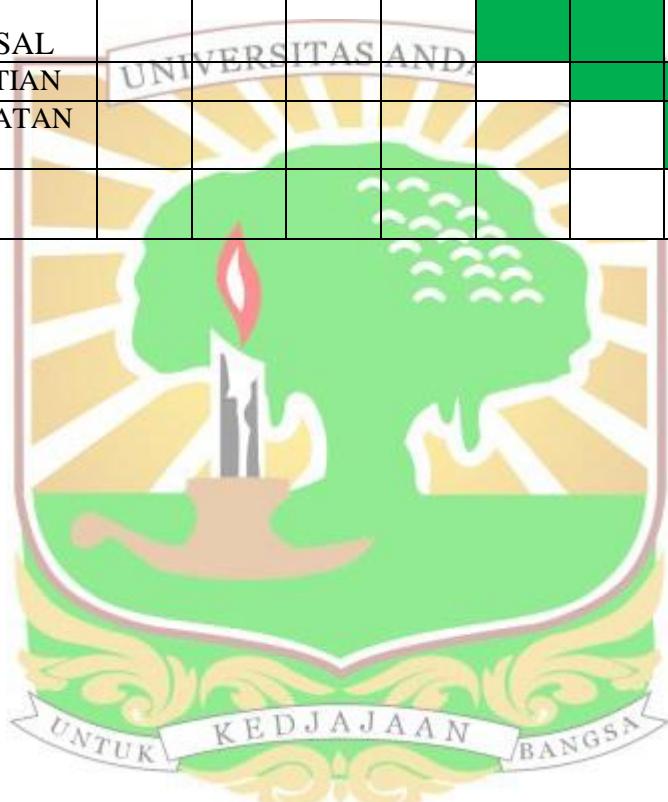
Jumlah tabung positif			JPT
5 x 10 ml	1 x 1 ml	1 x 0,1 ml	
0	0	1	2
0	1	0	2
0	1	1	4
1	0	0	2,2
1	0	1	4,4
1	1	0	4,4
1	1	1	6,7
2	0	0	5
2	0	1	7,5
2	1	0	7,6
2	1	1	10
3	0	0	8,8
3	0	1	12
3	1	0	12
3	1	1	16
4	0	0	15
4	0	1	20
4	1	0	21
4	1	1	27
5	0	0	38
5	0	1	96
5	1	1	≥ 240

Sumber : Petunjuk Pemeriksaan Mikrobiologi Makanan dan Minuman, 1991.



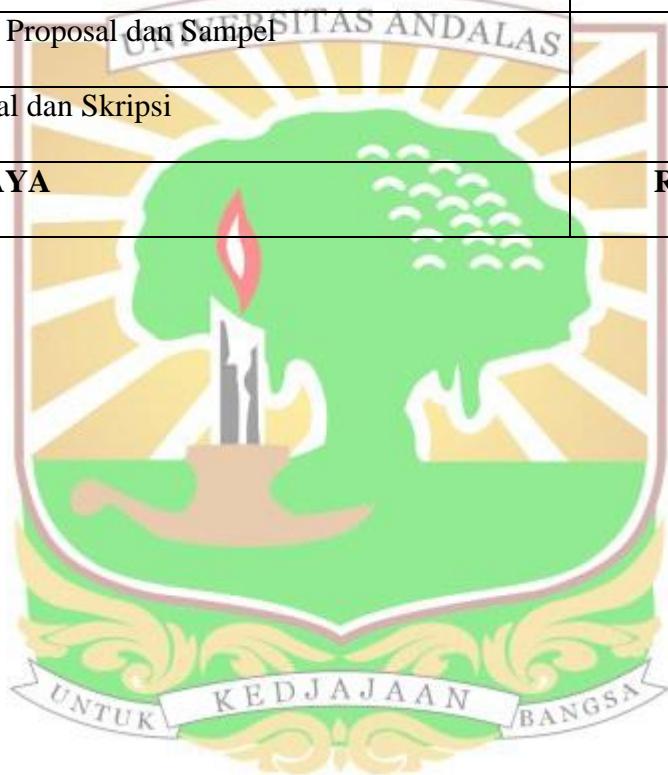
Lampiran 3 Tabel Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENGESAHAN JUDUL PROPOSAL								
2	PEMBUATAN PROPOSAL								
3	UJIAN PROPOSAL								
4	REVISI PROPOSAL								
5	PENELITIAN								
6	PEMBUATAN SKRIPSI								
7	UJIAN SKRIPSI								



Lampiran 4. Anggaran Biaya

KEGIATAN	BIAYA (Rp)
Observasi	16.000
Transportasi (Pariaman-Padang+ 12 hari x @8000)	114.000
Beli sampel (15 x @4000)	60.000
Penelitian (pemeriksaan di laboratorium)	1.650.000
Penggandaan Proposal dan Sampel	400.000
Ujian Proposal dan Skripsi	250.000
TOTAL BIAYA	Rp. 2.490.000



Lampiran 5. Pernyataan Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumiarti

Status : Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2013

Menyatakan bahwa saya melakukan penelitian untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

